

MODUL PENGABDIAN MASYARAKAT

PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN KELUARGA

Dra.Ec.Anik Yulianti.M.Aks

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL"VETERAN" JAWA TIMUR



HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Modul : PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK MENAMBAH
PENGHASILAN KELUARGA**

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Dra.Ec. Anik Yulianti.M.Aks
b. NIDN : 0031086110
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Fakultas/Progdi : Ekonomi dan Bisnis /Akuntansi
e. Nomor : HP 081357838830
f. Email : anikyulianti.ak@upnjatim.ac.id

Surabaya, 14 April 2025
Peneliti



Dra.Ec. Anik Yulianti.M.Aks
NIP 196108319920032001

PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN KELUARGA

Daftar isi

1. Pendahuluan
2. Ekonomi Keluarga
3. Faktor Utama Penentu Keberhasilan
4. Fungsi-Fungsi Pekarangan
5. Manfaat Pekarangan Rumah
6. Tujuan dan Manfaat Pekarangan

Kata pengantar

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadiran Allah SWT, maka Modul ini bisa selesai dengan baik untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada atas masukan teman teman dosen yang telah banyak membantu terselesaikan Modul ini , Modul ini sangat bermanfaat untuk kegiatan abdimas. Modul ini masih tentu masih banyak kekurangan karena masih minim ulasan tentang Pemanfaatan Pekarangan Untuk Menambah Penghasilan Keluarga.

, untuk itu kami mohon teman-teman dosen untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Modul ini dan kami mengucapkan terimakasih sebesar besarnya. Semoga Modul ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Yarobbal Alamin.

Surabaya 14 April 2024

Peneliti

PEMANFAATAN PEKARANGAN

UNTUK MENAMBAH PENGHASILAN KELUARGA

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris di bidang pertanian yang menjadi prioritas utama karena Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani. Walaupun Indonesia negara agraris, sebagian besar petaninya masih termasuk petani kecil yang memiliki lahan pertanian terbatas dan modal tidak cukup besar sehingga hasil pertanian yang diperoleh tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Di bidang pertanian khususnya kontribusi pemanfaatan lahan pekarangan diperlukan pola pikir dan budaya yang kreatif. Jika kita telisik hampir semua tempat di Indonesia dapat dijumpai adanya pekarangan, dan pekarangan merupakan agroekosistem yang sangat baik serta mempunyai potensi yang tidak kecil dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat atau pemiliknya, bahkan kalau dikembangkan secara baik akan dapat hasil yang lebih jauh lagi, seperti pendapatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat sekitar, pemenuhan kebutuhan pasar bahkan memenuhi kebutuhan nasional.

Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah, baik itu berada di depan, di samping, maupun di belakang rumah. Pemanfaatan pekarangan rumah sangat penting, karena manfaat yang dapat diambil sangat banyak. Pemanfaatan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat antara lain yaitu sebagai warung, apotek, lumbung hidup dan bank hidup (Ashari dkk 2012). Disebut lumbung hidup karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti jagung, umbi-umbian dan sebagainya tersedia di pekarangan. Selain pekarangan difungsikan untuk pemenuhan bahan pangan (Arifin dkk. 2007), pekarangan untuk konservasi keanekaragaman hayati pertanian dapat juga mendukung agroekologi dan pertanian yang berkelanjutan (Marshall dan Moonen 2002). Pemanfaatan pekarangan rumah yang paling cocok dilakukan adalah dengan ditanami oleh tanaman sayur. Menurut Sismihardjo (2008), lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya tanaman buah dan sayuran serta sebagai salah satu bentuk praktek agroforestri. Iklim Indonesia yang tropis sangat cocok

untuk pembudidayaan tanaman sayuran yang merupakan salah satu dari tanaman kebutuhan konsumsi masyarakat Indonesia yang baik bagi kesehatan. Kegiatan dengan menanam berbagai jenis tanaman sayur akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus-menerus, guna pemenuhan gizi keluarga (Riah, 2005). Tanaman sayuran yang mudah tumbuh di daerah tropis juga dapat dibudidayakan dengan beberapa media. Penanaman tanaman sayur sebagai upaya pemanfaatan pekarangan rumah dapat menjadi salah satu penyedia gizi sehat keluarga. Selain penyedia gizi sehat keluarga, usaha di pekarangan jika dikelola secara intensif sesuai dengan potensi pekarangan, juga dapat memberikan sumbangan pendapatan bagi keluarga. dari hasil penelitian, secara umum pekarangan rumah dapat memberikan sumbangan pendapatan keluarga antara 7-45%. Atas dasar tersebut, maka kami bermaksud untuk memperkenalkan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran melalui pemberian bibit tanaman sayur kepada masyarakat.

Pengertian Pekarangan Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Pekarangan rumah merupakan salah satu lahan potensial yang sering dilupakan penggunaanya. Pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanamnya dengan tanaman yang berjual tinggi dapat meningkatkan pendapatan keluarga petani.¹⁶ Setiap orang akan dengan mudah menunjukkan apabila ditanya mana pekarangannya atau mana yang disebut pekarangan maka orang segera menunjuk tanah disekitar rumah untuk menunjukkannya. Lahan pekarangan adalah tanah di sekitar perumahan, kebanyakan berpagar keliling, dan biasanya di tanami padat dengan beraneka macam tanaman semusiman maupun tanaman tahunan untuk keperluan sendiri sehari-hari dan untuk diperdagangkan. Pekarangan kebanyakan saling berdekatan. Atau sebidang tanah darat yang terletak di sekitar rumah tinggal dan jelas batas-batasnya, ditanami dengan satu atau berbagai jenis tanaman dan masih mempunyai hubungan pemilikan dan atau fungsional yang dimaksudkan disini adalah meliputi hubungan sosial dan budaya, dan hubungan ekonomi.

2, Ekonomi Keluarga

Pengertian Ekonomi Keluarga Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari sistem ekonomi yang lebih besar, semisal perusahaan dan negara. Kajian ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa. Sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan (atau pekerjaan) guna mencapai tujuan.

Dalam ekonomi rumah tangga, sumber daya hanya dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber daya fisik dan sumber daya manusia. Dalam ekonomi rumah tangga, sumber daya alam dan finansial dimasukkan ke dalam satu kategori yang disebut sebagai sumber daya fisik.

Tanaman Pekarangan dapat diatur sehingga tidak mengganggu pancaran sinar matahari yang akan masuk ke halaman rumah dan juga mempertimbangkan aspek keamanan dan estetika.

a. Tanaman Sisi Rumah baik sebelah kiri maupun sebelah kanan rumah, sebaiknya jenis tanaman sayur-sayuran, obat-obatan dan bumbubumbuan. Jangan Tanaman yang berpohon besar akan berakar besar pula sehingga bisa merusak pondasi rumah disamping pekarangan menjadi sangat lembab.

b. Tanaman Belakang Rumah, bisa diusahakan jenis tanaman yang pohonnya agak tinggi tetapi tidak begitu besar dan pilih yang bisa memberikan hasil secara terus-menerus dan bisa juga tanaman hias yang mempunyai harga relatif tinggi atau mahal., misalnya saja Mangga, Pohon Pisang dan Pohon Pepaya dan lainnya serta pembuatan kolam ikan Lele misalnya.

c. Tanaman Pagar, dimaksudkan sebagai tanaman batas pekarangan, hendaknya dipergunakan sebagai pagar hidup yang cepat tumbuh, banyak cabang, kuat dan lebat, tahan pangkas dan bermanfaat banyak, misalnya beluntas yang bisa dipakai untuk obat dan lalapan, tanaman puring, terong, mentimun dan lain sebagainya.

3. Faktor utama penentu keberhasilan

- Kemauan dan tekad yang kuat
- Pemanfaatan teknologi pertanian yang ramah lingkungan/organik dan menekan penggunaan air yang banyak
- Dorongan dari pihak lain karena melihat contoh di tempat lain
- Pengembangan sayuran yang bervariasi dalam waktu yang singkat dan berkelanjutan.
- Pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga yang berkualitas, bergizi, dan aman secara teratur dengan biaya murah.
- Menghemat pengeluaran keuangan keluarga
- Ketersediaan lahan Pekarangan yang cukup.

4. Fungsi-Fungsi Pekarangan

Fungsi adalah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifat atau pelaksanaannya. Lahan pekarangan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat luas dalam memenuhi berbagai kegiatan produksi. Lahan pekarangan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Lumbung Hidup Untuk menghadapi musim paceklik, pekarangan biasanya dapat membantu penghuninya menyediakan sumber pangan yang hidup (lumbung hidup) seperti: tanaman palawija, tanaman pangan dan hortikultura, hasil binatang peliharaan, dan ikan.
- b. Fungsi Warung Hidup Pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman dan binatang peliharaan yang setiap saat siap dijual untuk kebutuhan keluarga pemiliknya.
- c. Fungsi Apotik Hidup Pekarangan menyediakan berbagai jenis tanaman obat-obatan misalnya: sembung, jeruk nipis, kunir dan sebagainya. Tanaman tersebut dapat digunakan untuk obat-obatan tradisional yang tidak kalah khasiatnya dengan obat-obatan yang diproduksi secara kimiawi.
- d. Fungsi Ekonomi Nilai suatu lahan pekarangan didasarkan pada kesuburan, kedekatan dengan sarana perhubungan, nilai lahan pekarangan dapat ditentukan oleh seberapa baik

pengelolaan dan pengolahan .18 Syarif Imam Hidayat, “Analisis Konversi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Timur,” JURNAL SOSIAL DAN AGRIKULTURAL Vol. 2 No. 3/2008,

5. Manfaat pekarangan rumah untuk keluarga

Manfaat pekarangan rumah untuk keluarga antara lain :

1. Pemenuhan gizi keluarga : ada beberapa tanaman, ternak dan ikan yang dapat dipelihara di pekarangan dan menghasilkan makanan yang dibutuhkan keluarga.
2. Seperti umbi-umbian sebagai sumber vitamin, sedangkan ternak dan ikan sebagai sumber protein dan lemak.
3. Sebagai lumbung ternak : hasil dari usaha pekarangan dapat diambil sewaktu-waktu dan tidak ada musim pacekliknya.
4. Apotik hidup : pekarangan dapat ditanami berbagai tanaman obat yang berkhasiat, jika anggota keluarga sewaktu-waktu sakit dapat ditanggulangi sementara dengan obat yang ada di pekarangan.
5. Menambah penghasilan : pekarangan yang dikelola dengan baik, hasilnya dapat dijual sebagai sumber pendapatan keluarga karena banyak komoditas yang tidak membutuhkan lahan yang luas untuk membsudidayakannya.
6. Menghasilkan bahan bangunan : jenis tanaman pohon seperti bambu, kelapa, nangka dan tanaman lainnya yang ditanam di pekarangan dapat dijadikan bahan bangunan dan kerajinan rumah tangga.
7. Sebagai tempat rekreasi keluarga : pekarangan yang ditata dan dirawat secara teratur akan memberikan keindahan dan rasa tentram bagi orang yang

6.Tujuan dan Manfaat Pekarangan

Tujuan dan Manfaat Pekarangan Peningkatan jumlah penduduk menuntut penyediaan bahan pangan yang cukup. Pemenuhan kebutuhan pangan dapat dilakukan mulai dari rumah tangga. Salah satu upaya memenuhi kebutuhan pangan dirumah tangga dapat memanfaatkan pekarangan. Manfaat yang akan diperoleh antara lain dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dan juga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Pemanfaatan pekarangan dapat memiliki manfaat kemandirian pangan rumah

tangga pada suatu kawasan, diversifikasi pangan yang berbasis sumber daya lokal, konservasi tanaman-tanaman pangan maupun pakan termasuk perkebunan, hortikultura untuk masa yang akan datang, kesejahteraan petani, masyarakat dan keluarga.²¹

Pemanfaatan Pekarangan dengan sayur sayuran misalnya akan meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di perdesaan, pemanfaatan pekarangan bagi ekonomi keluarga ini mempengaruhi pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan seperti sandang, pangan, dan papan. Pemanfaatan pekarangan ini bagian dari membantu ekonomi keluarga dengan memanfaatkan potensi diri dan sumber daya alam yang ada maka akan membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Contoh Pemanfaatan pekarangan





Sebelumnya keluarga membeli sayur sayuran , obat obatan setelah pemanfaatan pekarangan menjadi tidak membeli sayur , obat obatan bahkan bila lebih untuk dikonsumsi dan akhirnya di jual untuk tambahan penghasilan keluarga. Setelah adanya pemanfaatan pekarangan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga, yang sebelumnya keluarga termasuk dalam kategori keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

<https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/viewFile/20303/9793>

https://stunting.go.id/wp-content/uploads/2021/09/Pemanfaatan-Pekarangan_Praktik-Baik_website.pdf

<https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pemanfaatan-pekarangan-rumah-89>

Arifin HS, Munandar A, Mugnisjah WQ, Budiarti T, Arifin NHS, Pramukanto P. 2007. Homestead Plot Survey on Java. Research Report. Department of Landscape Architecture & Rural Development Institute (RDI) Seattle-USA.

Ashari, Saptana dan Purwanti, TB. 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volum 30 No 1 hal 13-30

Marshall EJP, Moonen AC. 2002. Field margins in northern Europe: their functions and interactions with agriculture. Agric Ecosyst Environ 89:5–21.

Riah. 2005. Pemanfaatan Lahan Pekarangan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sismihardjo 2008, 'Kajian agronomis tanaman buah dan sayuran pada struktur agroforestri pekarangan di wilayah Bogor, Puncak dan Cianjur (Studi kasus di DAS Ciliwung dan DAS Cianjur)', Tesis, Program Studi Agronomi, Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.